

**BUKU SERI PRAKTIKUM**

# **DASAR MANAJEMEN KEUANGAN**

**PENYUSUN:**

*Dr. Muhamad Yunanto, MM.*

*Ridwan Z. Agha, SE., M.Ak.*

*Indra Dirgantara*

*Winda Hartati Sirumapea*

**LABORATORIUM MANAJEMEN MENENGAH  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS GUNADARMA**

# DASAR MANAJEMEN KEUANGAN

## (2.1)

Aplikasi : Customized Application Made w/ Ms. Office Excel  
Website : <http://ma-menengah.lab.gunadarma.ac.id>

TIM PENYUSUN:

Dr. Muhamad Yunanto, MM.  
Ridwan Zulphi Agha, SE., M.Ak.  
Winda Hartati Sirumapea  
Indra Dirgantara

LABORATORIUM MANAJEMEN MENENGAH  
UNIVERSITAS GUNADARMA  
2015

## **KATA PENGANTAR**

Modul seri praktikum Dasar Manajemen Keuangan ini menjelaskan penerapan teori keuangan terutama dalam lingkup perusahaan. Demikian juga pembahasan dilakukan pada masalah-masalah yang bersifat mendasar atau pokok-pokok. Beberapa materi yang akan dipelajari dalam modul ini adalah mengenai Manajemen Modal Kerja, Manajemen Piutang, Nilai Waktu Uang, dan Rasio Keuangan Perusahaan.

Tujuan penyusunan modul Dasar Manajemen Keuangan untuk menjelaskan masalah pengambilan keputusan oleh pimpinan perusahaan menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan. Dengan demikian pembahasan terdiri dari konsep teori keuangan secara umum, baru kemudian diikuti dengan penerapannya dalam perusahaan. Teori pada dasarnya merupakan *common sense*. Dengan demikian diharapkan dalam memberikan pemahaman logika atau alasan yang menjelaskan mengapa perusahaan mengambil keputusan keuangan.

Akhir kata, semoga seri praktikum ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi pengembangan modul ini dimasa yang akan datang.

Depok, 24 Juni 2014

Tim Penyusun

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I Nilai Waktu Terhadap Uang .....	1
Deskripsi Modul .....	1
Tujuan Modul .....	1
Penjelasan Materi .....	1
BAB II Manajemen Modal Kerja (Kas) .....	11
Deskripsi Modul .....	11
Tujuan Modul .....	11
Penjelasan Materi .....	13
BAB III Manajemen Piutang .....	26
Deskripsi Modul .....	26
Tujuan Modul .....	26
Penjelasan Materi .....	27
BAB IV Rasio Keuangan .....	39
Deskripsi Modul .....	39
Tujuan Modul .....	39
Penjelasan Materi .....	39

# BAB 1

## NILAI WAKTU TERHADAP UANG

### A. Deskripsi Modul

Nilai waktu uang merupakan konsep yang memperhatikan waktu dalam menghitung nilai uang. Artinya : Uang yang dimiliki seseorang pada hari ini tidak akan sama nilainya dengan satu tahun yang akan datang. Pemahaman nilai waktu uang sangat penting dalam studi manajemen keuangan karena konsep nilai waktu uang diperlukan dalam mengambil keputusan ketika akan melakukan investasi pada suatu aktiva dan pengambilan keputusan ketika akan menentukan sumber dana pinjaman yang akan dipilih.

### B. Tujuan Modul

Setelah menyelesaikan praktikum pada modul ini, praktikan akan memahami:

1. Konsep Nilai Waktu Uang
2. Jenis-Jenis Nilai Waktu Uang
3. Perhitungan Nilai Waktu Uang

### C. Penjelasan Materi

#### 1. PERHITUNGAN NILAI WAKTU UANG

##### a. Nilai Waktu yang akan Datang (*Future Value*)

Merupakan suatu jumlah yang akan dicapai dari suatu nilai uang saat ini di masa yang akan datang, dengan pertumbuhan nilai akibat adanya bunga selama periode waktu yang telah ditentukan

Macam tingkat bunga pada nilai waktu uang yang akan datang :

##### a) Tingkat Bunga Sederhana (*Simple Interest*)

- Adalah bunga yang dibayarkan (dikenakan) berdasarkan hanya pada nilai asli, atau hanya nilai pokok yang dipinjam (dipinjamkan) nya saja.

Rumus :

$$Si = Po (i) (n)$$

- Si = Jumlah bunga sederhana
- Po = Pinjaman atau tabungan pokok
- i = Tingkat bunga per periode waktu dalam persen
- n = Jangka waktu uang

**b) Bunga Majemuk (*Compound Value / Ending Amount*)**

- Adalah penjumlahan dari uang pada permulaan periode atau jumlah modal pokok dengan jumlah bunga yang diperoleh selama periode tersebut.

Rumus:

$$FV_n = Po (1 + i)^n \text{ atau } FV_n = Po (FVIF_{i,n})$$

- Pemajemukan (*compounding*) merupakan proses perhitungan nilai akhir dari suatu pembayaran atau rangkaian pembayaran apabila digunakan bunga majemuk.

**b. Nilai Waktu Sekarang (*Present Value*)**

- Merupakan besarnya jumlah uang pada awal periode yang diperhitungkan atas dasar tingkat bunga tertentu dari suatu jumlah uang yang baru akan diterima atau dibayarkan beberapa periode kemudian.

Rumus :

$$PV_n = FV_n \left[ \frac{1}{(1 + i)^n} \right]$$

Untuk mencari nilai masa sekarang (*Present Value = PV<sub>0</sub> = Po*) dari nilai pinjaman/tabungan adalah

$$PV_n = FV_n \left[ \frac{1}{(1 + i)^n} \right]$$

## 2. ANUITAS (ANNUITY)

- Adalah suatu rangkaian pembayaran uang dalam jumlah yang sama yang terjadi dalam periode waktu tertentu.
- Suatu pembayaran atau penerimaan arus kas dinamakan anuitas apabila mengandung 2 unsur, yaitu :
  - Jumlah uang yang sama
  - Periode waktu yang sama. (Dibayar setahun sekali, enam bulan sekali, dan seterusnya)
- Ada 2 macam anuitas :
  - Anuitas Biasa/Anuitas Tertunda (*ordinary Annuity*), merupakan anuitas dari suatu pembayaran yang dilakukan pada akhir periode untuk setiap periode tertentu.
  - Anuitas Jatuh Tempo (*Due Annuity*), merupakan anuitas dari suatu pembayaran yang dilakukan pada awal periode untuk setiap periode tertentu.

### a. Anuitas Nilai Masa Datang (*Future Value of Annuity = FVA<sub>n</sub>*)

Nilai anuitas majemuk masa datang dengan pembayaran atau penerimaan secara periodik (R) dan n sebagai jangka waktu anuitas.

Rumus :

$$FVA_n = R \left[ \frac{(1+i)^n - 1}{i} \right] \quad \text{atau} \quad FVA_n = R (FVIFA_{i,n})$$

$FVA_n$  = Nilai masa depan anuitas sampai periode n

R = Pembayaran atau penerimaan setiap periode

n = Jumlah waktu anuitas

i = Tingkat bunga

( $FVIFA_{i,n}$ ) = Nilai akhir faktor bunga anuitas pada i % untuk n periode.

Jika bunga dibayarkan sebanyak m kali dalam setahun, maka nilai yang akan datang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$FV_n = PV_0 \left[ 1 + \left( \frac{i}{m} \right) \right]^{mn}$$

- $FV_n$  = Nilai waktu yang akan datang pada tahun ke-n  
 $PV_0$  = Nilai sekarang  
 $n$  = Jumlah tahun  
 $m$  = Frekuensi pembayaran bunga dalam setahun

**b. Anuitas Nilai Sekarang (*Present Value of Annuity =  $PVA_n$* )**

Nilai anuitas majemuk saat ini dengan pembayaran atau penerimaan secara periodik ( $R$ ) dan  $n$  sebagai jangka waktu anuitas.

Rumus :

$$PVA_n = R \left[ \frac{1}{(1+i)^1} + \frac{1}{(1+i)^2} + \dots + \frac{1}{(1+i)^n} \right]$$

Atau

$$PVA_n = R \left[ \frac{(1+i)^n - 1}{i(1+i)^n} \right]$$

- $PVA_n$  = Nilai sekarang anuitas  
 $R$  = Pembayaran / penerimaan setiap periode  
 $n$  = Jumlah tahun  
 $i$  = Tingkat bunga

Jika bunga dibayarkan sebanyak  $m$  kali dalam setahun, maka nilai sekarang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$PV_0 = \frac{FV_n}{1 + \left(\frac{i}{m}\right)^{n \cdot m}}$$

- $FV_n$  = Nilai waktu yang akan datang pada tahun ke-n  
 $PV_0$  = Nilai sekarang  
 $n$  = Jumlah tahun  
 $m$  = Frekuensi pembayaran bunga dalam setahun

### 3. ALIRAN KAS BERAGAM (MIXED FLOWS)

- Aliran kas beragam terjadi apabila pembayaran-pembayaran atau penerimaan-penerimaan yang jumlah uangnya berbeda.

Rumus:

$$PV_0 = \frac{FV_1}{(1+i)^1} + \frac{FV_2}{(1+i)^2} + \dots + \frac{FV_n}{(1+i)^n}$$

$FV_n$  = Nilai waktu yang akan datang pada tahun ke-n

$PV_0$  = Nilai sekarang

$i$  = tingkat bunga

$n$  = Jumlah tahun

### 4. CONTOH SOAL PRAKTIKUM

#### Contoh Tingkat Bunga Sederhana :

Marco menyimpan uang sebesar Rp 90.000.000 direkening tabungan dengan bunga 10% per tahun selama 10 tahun. Pada akhir tahun ke-5, jumlah bunga yang terakumulasi di rekening tabungan Tammy adalah...

**Jawab :**

$$\begin{aligned} Si &= Po (i) (n) \\ &= Rp 90.000.000 ( 10\% ) (5) \\ &= Rp 45.000.000 \end{aligned}$$

#### Contoh Tingkat Bunga Majemuk :

Marsha adalah seorang mahasiswa ingin mendepositkan uangnya di bank Mandiri sebesar Rp. 1.000.000. Jika tingkat bunga deposito adalah 12%, maka berapakah investasi Marsha pada akhir tahun ke 4?

**Jawab :**

$$\begin{aligned} FV_n &= Po ( 1 + i)^n \\ &= Rp 1.000.000 ( 1 + 12\% )^4 \\ &= Rp 1.573.519 \end{aligned}$$

**Contoh Present Value :**

Berapakah jumlah sekarang yang dapat berkembang menjadi Rp 150.000.000 pada akhir tahun ke-6 dengan tingkat bunga 12%?

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } P_0 &= FV_n \left[ \frac{1}{(1+i)^n} \right] \\ &= \text{Rp } 150.000.000 \left[ \frac{1}{(1+0.12)^6} \right] \\ &= \text{Rp } 75.994.668 \end{aligned}$$

**Contoh Anuitas Nilai Masa Datang :**

Mike menabung setiap tahunnya sebesar Rp 35.000.000, selama 4 tahun pada Bank CIMB. Bank CIMB memberikan bunga sebesar 8% tiap tahunnya. Berapa jumlah tabungan Mike 4 tahun yang akan datang ?

**Jawab :**

$$\begin{aligned} S_n &= R \left[ \frac{(1+i)^n - 1}{i} \right] \\ S_4 &= \text{Rp } 35.000.000 \left[ \frac{(1+0.08)^4 - 1}{0.08} \right] \\ S_4 &= \text{Rp } 35.000.000 \left( \frac{0.3604}{0.8} \right) \\ S_4 &= \text{Rp } 35.000.000 (4.505) \\ S_4 &= \text{Rp } 157.675.000 \end{aligned}$$

**Contoh Anuitas Nilai Masa Sekarang :**

Samuel adalah seorang pemilik rental mobil yang melakukan usahanya dengan menyewa sebuah ruko. Delilah sang pemilik ruko tersebut akan menerima uang sewa ruko dari Samuel tiap akhir tahunnya sebesar Rp 60.000.000, selama tiga tahun atas dasar bunga 12 % tiap tahunnya. Berapa besar jumlah uang tersebut sekarang dari sewa penerimaan selama 3 tahun?

**Jawab :**

$$A_n = R \left( \frac{1}{(1+i)^1} + \frac{1}{(1+i)^2} + \frac{1}{(1+i)^3} \right)$$

$$A_3 = \text{Rp } 60.000.000 \left[ \frac{1}{(1+0.12)^1} + \frac{1}{(1+0.12)^2} + \frac{1}{(1+0.12)^3} \right]$$

$$A_3 = \text{Rp } 60.000.000 (0.893 + 0.797 + 0.712)$$

$$A_3 = \text{Rp } 60.000.000 (2.402)$$

$$A_3 = \text{Rp } 144.120.000$$

**Contoh Aliran Kas Beragam:**

Seseorang menyewakan rumahnya selama 5 tahun. Pendapatan sewa Rp. 500.000 per tahun, yang diterima selama dua tahun pertama. Pendapatan sewa Rp. 600.000 per tahun, yang diterima selama tahun ketiga dan keempat. Pendapatan sewa Rp. 100.000 akan diterima pada tahun kelima. Pendapatan-pendapatan tersebut diterima setiap akhir tahun. Jika tingkat bunga per tahun sebesar 5% maka nilai pendapatan sewa pada awal tahun pertama (nilai sekarang) adalah:

$$PV_0 = \frac{500.000}{(1 + 0,05)^1} + \frac{500.000}{(1 + 0,05)^2} + \frac{600.000}{(1 + 0,05)^3} + \frac{600.000}{(1 + 0,05)^4} + \frac{100.000}{(1 + 0,05)^5}$$

Nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan tersebut adalah:

$$PV_0 = \text{Rp. } 476.000 + \text{Rp. } 453.500 + \text{Rp. } 518.400 + \text{Rp. } 493.800 + \text{Rp. } 78.400$$

$$= \text{Rp. } 2.020.100$$

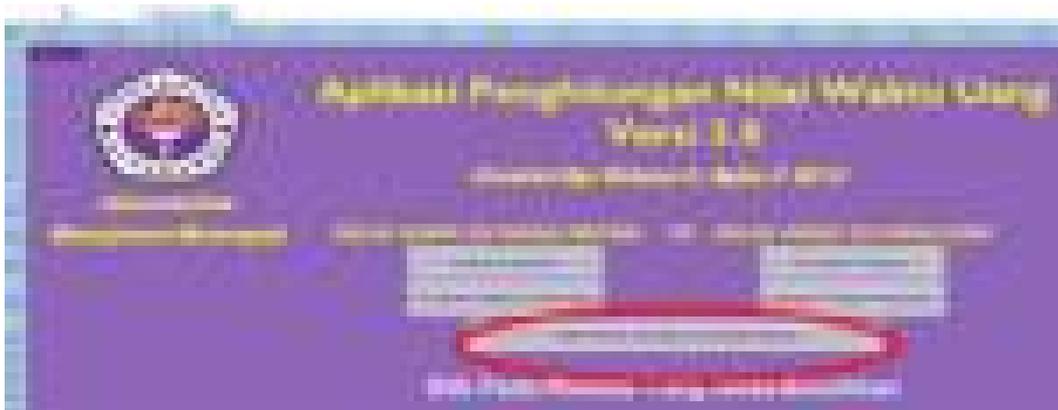
**5. PENYELESAIAN DENGAN SOFTWARE**

**\*Tingkat Bunga Sederhana\***

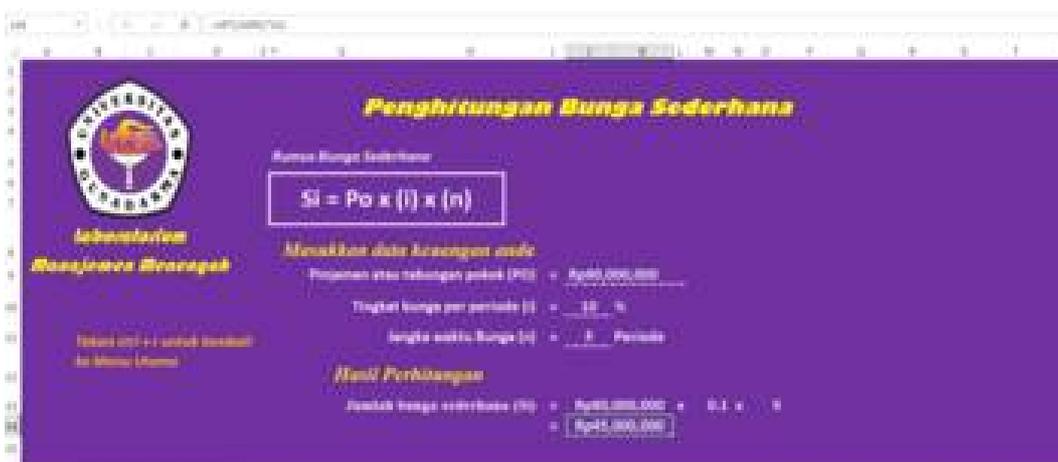
1. Masuk ke software DMK lalu pilih Aplikasi Penghitungan Nilai Waktu Uang.
  - Klik **option** pada Security Warning, kemudian pilih **Enable This Content**



2. Untuk mengerjakan contoh kasus tingkat bunga sederhana, pilih **Metode Bunga Sederhana**.



3. Masukkan data yang diketahui pada soal, dan jawaban akan tertera pada hasil perhitungan



**6. SOAL KASUS PRAKTIKUM**

1. **Wenger** menabung setiap akhir tahun sejumlah Rp. 147.312.000 selama 5 tahun. Tingkat bunga 7% per tahun. Berapa tabungan Mawar pada akhir tahun ke lima:  
A. 656.559.312  
B. 517.326.200  
C. 847.191.312  
D. 736.326.000
2. **Jack** menabungkan uangnya di Bank QWERTY. Pada akhir tahun ke-4 uang yang ia tabung akan berkembang menjadi Rp. 131.400.455 dengan tingkat bunga 16%. Berapakah jumlah uang sekarang yang dimiliki Jack :  
A. 72.571.302  
B. 71.265.209  
C. 75.222.203  
D. 74.143.576
3. **Aaron** ingin mendepositkan uangnya di Bank sebesar Rp. 13.245.000. Jika tingkat bunga deposito adalah 17%, maka berapakah investasi Aaron pada akhir tahun ke 6:  
A. 23.450.520  
B. 60.430.534  
C. 36.034.205  
D. 33.975.600
4. **Mesut** akan menerima uang sewa rumah dari Laurent tiap tahunnya Rp. 76.540.500, selama tiga tahun atas dasar bunga 15 % tiap tahunnya. Besarnya jumlah uang tersebut sekarang dari sewa penerimaan selama 3 tahun adalah :  
A. 174.665.421  
B. 185.245.905  
C. 154.664.431  
D. 162.426.391
5. **Sanchez** akan menerima uang sewa ruko dari Santi tiap tahunnya Rp 6.500.000, selama tiga tahun atas dasar bunga 20 % tiap tahunnya. Berapa besar jumlah uang tersebut sekarang dari sewa penerimaan selama 3 tahun :  
A. 12.689.000  
B. 13.689.000  
C. 11.689.203  
D. 14.789.000

- **SELAMAT MENGERJAKAN** -



## MANAJEMEN MODAL KERJA (KAS)

### Deskripsi Modul

Di dalam perusahaan atau organisasi, manajemen modal kerja adalah suatu unsur yang sangat penting di dalam memulai usaha ataupun untuk mengoptimalkan penggunaan modal kerja perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan terus berlanjut. Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehari – hari.

Definisi di atas menunjukkan bahwa manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Adapun sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengembalian investasi marjinal adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut.
2. Meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.
3. Pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar dan ketersediaan dana dari sumber utang, sehingga perusahaan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo.

### Tujuan Modul

Setelah menyelesaikan praktikum pada modul ini, praktikan akan memahami :

1. Bagaimana cara untuk menghitung perputaran modal kerja
2. Cara untuk mengelola serta mengoptimalkan modal kerja itu sendiri

## **Penjelasan Materi**

### **A. PENGERTIAN MODAL KERJA DAN KAS**

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Uang yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan.

Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Aliran kas adalah proses penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan yang akan terus berlangsung selama perusahaan tersebut bergiatan.

Pengeluaran kas suatu perusahaan dapat bersifat terus menerus atau kontinyu seperti pengeluaran kas untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah dan gaji. Aliran kas ke luar yang bersifat tidak kontinyu seperti pembayaran bunga, devidend, pajak penghasilan dan lain sebagainya. Didalam perusahaan selain aliran kas ke luar juga ada aliran kas masuk diantaranya yang termasuk aliran kas masuk kontinyu adalah aliran kas yang berasal dari penjualan produk secara tunai, penerimaan piutang dan sebagainya. Dan aliran kas masuk tidak kontinyu seperti penyertaan pemilik perusahaan, penjualan saham, penerimaan kredit dari bank dan lain sebagainya

## **B. KONSEP MODAL KERJA**

Mengenai pengertian modal kerja dapat dikemukakan beberapa konsep, yaitu:

### **1. Konsep Kuantitatif**

Dalam konsep kuantitatif pengertian modal kerja adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Karena konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam aktiva lancar akan mengalami perputaran dalam waktu yang pendek. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (gross working capital)

### **2. Konsep Kualitatif**

Dalam konsep kualitatif pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya hutang lancar atau hutang yang harus dibayar segera dalam jangka pendek. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja neto (net working capital).

### **3. Konsep Fungsional**

Dalam konsep ini, besarnya modal kerja adalah didasarkan pada fungsi dari dana untuk menghasilkan pendapatan. Berdasarkan definisi itu maka pengertian “non working capital” adalah dana yang tidak menghasilkan current income, atau kalau menghasilkan current income adalah tidak sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut. Misalnya suatu perusahaan dagang tekstil yang menanamkan sebagian dananya dalam surat obligasi pemerintah. Dana yang ditanamkan dalam obligasi tersebut menghasilkan current income yaitu dalam bentuknya bunga obligasi (coupon).

## **C. JENIS – JENIS MODAL KERJA**

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Modal kerja dalam suatu perusahaan (W.B. Taylor) dapat digolongkan sebagai berikut:

- **Modal Kerja Permanen (Permanent Working Capital)**

Yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Permanent working capital ini dapat dibedakan dalam:

- a. *Modal Kerja Primer (Primary Working Capital)* yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas perusahaan.
- b. *Modal Kerja Normal (Normal Working Capital)* yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi pada kapasitas normal. Kapasitas normal disini memiliki pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaannya.

- **Modal Kerja Variabel (Variabel Working Capital)**

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibedakan antara:

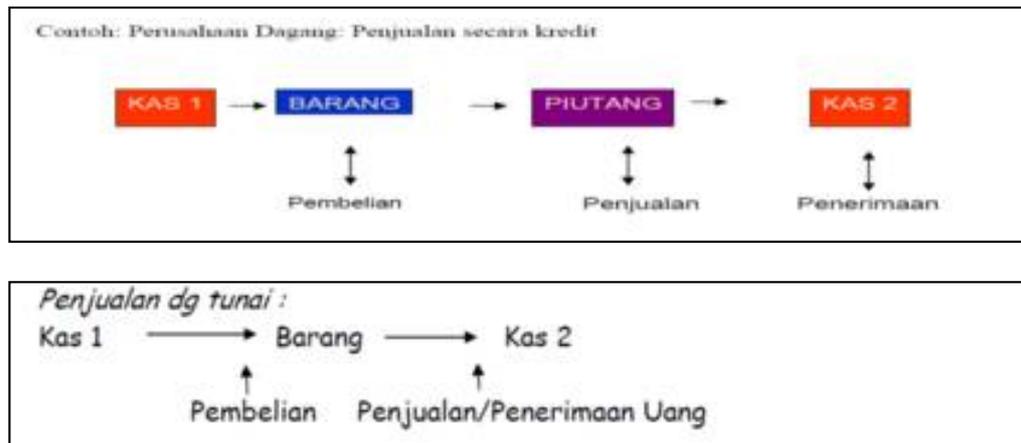
- a. *Modal Kerja Musiman (Seasonal Working Capital)* yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah – ubah disebabkan oleh perubahan musim.
- b. *Modal Kerja Siklis (Cyclical Working Capital)* yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
- c. *Modal Kerja Darurat (Emergency Working Capital)* yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok, dan sebagainya).

#### **D. TUJUAN MODAL KERJA**

Mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja neto yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan.

### E. PERPUTARAN MODAL KERJA

Periode perputaran Modal Kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut, semakin cepat (tinggi) perputarannya.



Tingkat perputaran modal kerja dalam 1 tahun diketahui dengan cara membagi tahun dalam bulan atau hari dengan periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja. Diketahui:

1. Periode perputaran modal kerja (k1-k2) = 1 bulan, maka tingkat perputaran modal modal kerjanya 12 kali dalam 1 tahun
2. Jika k1-k2 = 2 bulan, tingkat perputaran modal kerja 6 x setahunnya
3. Jika k1-k2 = 3 bulan, tingkat perputaran modal kerja 4 x setahunnya
4. Jika k1-k2 = 4 bulan, dimana barang harus dibayar dulu sebulan sebelum barang diterima, periode penyimpanan dan penjualan meliputi waktu 2 bulan penerimaan piutang 1 bulan, Tingkat Perputaran (*turnover rate*) modal kerja/aktiva lancar dapat pula dihitung dari neraca & income statement pada suatu saat tertentu, dengan cara:

$$\text{Current Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Asset}} \text{ atau } \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Current Assets}}$$

$$\text{Average Current Assets} = \frac{\text{Current Assets Awal} + \text{Current Assets Akhir}}{2}$$

## F. PENENTUAN BESARNYA KEBUTUHAN MODAL KERJA

Besar kecilnya modal kerja tergantung dari 2 faktor :

1. *Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja*

Merupakan keseluruhan atau jumlah dari periode yang meliputi jangka waktu pemberian kredit beli, lama penyimpanan bahan mentah di gudang, lamanya proses produksi, lamanya barang disimpan di gudang, & jangka waktu penerimaan piutang.

2. *Pengeluaran kas rata-rata setiap hari*

Merupakan jumlah pengeluaran kas rata-rata setiap hari untuk keperluan bahan.

## G. METODE PENYELESAIAN MODAL KERJA

1. *Contoh soal kasus untuk metode Periode Perputaran (keterkaitan dana)*

**PT. SW** adalah sebuah industri yang memproduksi Piringan DVD yang setiap harinya sanggup memproduksi sebanyak 50 unit. Dalam satu bulan kerja, industri tersebut memiliki libur sebanyak 5 hari. Berikut adalah biaya-biaya yang dibebankan adalah:

Bahan dasar	: Rp. 5.000
Bahan pembantu	: Rp. 3.000
TKL	: Rp. 6.500
Biaya Administrasi	: Rp. 450.000
Biaya Gaji pimpinan	: Rp. 1.250.000

**PT. SW** membeli bahan dasar untuk kelancaran produksi dengan memberikan uang persekot kepada pemasok 3 hari sebelum barang diterima. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk proses produksi adalah 3 hari. Barang tersebut disimpan kedalam almari pengharum selama 2 hari, dan penjualan secara kredit dilakukan selama 5 hari. **PT. SW** ternyata menetapkan kas minimum sebesar Rp. 700.000. ..

Hitunglah besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan!!

**Rumus metode keterikatan dana**

BBB = By. Bahan mentah perhari x Unit Produksi perhari x Perputaran Waktu

By. Pembantu = By. Bahan pembantu perhari x Unit Produksi perhari x Perputaran Waktu

Biaya TKL = BTKL perhari x Unit Produksi perhari x Perputaran Waktu

Biaya Administrasi =  $\frac{\text{By. Administrasi perbulan} \times \text{Perputaran Waktu}}{\text{Hari kerja perbulan}}$

Biaya Gaji =  $\frac{\text{By. Gaji perbulan} \times \text{Perputaran Waktu}}{\text{Hari kerja perbulan}}$

**Jawab :**

• *Perputaran Waktu*

	Bahan Dasar	By. Pembantu, TKL, Adm, Gaji
Biaya Persekot	3	-
Proses Produksi	3	3
Penyimpanan	2	2
Piutang	5	5
<b>Total (Hari)</b>	<b>13</b>	<b>10</b>

• *Kebutuhan Dana*

Keterangan	Biaya		Total hari	
Biaya Bahan Baku	Rp 4.000	50*	13	Rp 3.250.000
Biaya Pembantu	Rp 3.000	50*	10	Rp 1.500.000
Biaya TKL	Rp 6.500	50*	10	Rp 3.250.000
Biaya Administrasi	Rp 450.000	25 **	10	Rp 180.000
Biaya GAJI	Rp 1.250.000	25 **	10	Rp 500.000
<b>Total Biaya</b>				<b>Rp 8.680.000</b>
Kas Minimum				Rp 700.000
<b>Modal Kerja</b>				<b>Rp 9.380.000</b>

Keterangan:

\* : jumlah unit produksi perhari

\*\* : jumlah hari kerja perbulan

*Analisa :*

Jadi, jumlah modal kerja yang diperlukan untuk PT. RO adalah sebesar **Rp. 9.380.000,-**

2. *Contoh Kasus untuk metode pengeluaran kas rata-rata setiap harinya.*

**PT. ISLAND** merupakan perusahaan industri yang memproduksi Gitar dengan lamanya penyimpanan 4 hari, proses produksi 6 hari, dan diberikan jangka waktu penerimaan piutang selama 4 hari. Serta dibutuhkan bahan mentah Rp 630.000, bahan pembantu Rp 500.000, upah buruh sebesar Rp 550.000 dan pengeluaran-pengeluaran lainnya sebesar Rp 780.000. Hitunglah modal kerja yang dibutuhkan oleh PT. Island dengan metode pengeluaran kas rata-rata setiap harinya serta berikan analisisnya !!

**Jawab:** *Periode perputaran:*

Lamanya proses produksi	= 6 hari
Lamanya barang disimpan di gudang	= 4 hari
Jangka waktu penerimaan piutang	= 4 hari
Periode perputaran	<u>= 14 hari</u>

*Pengeluaran setiap harinya:*

Bahan mentah	= Rp. 630.000
Bahan pembantu	= Rp. 500.000
Upah buruh	= Rp. 550.000
Pengeluaran – pengeluaran lainnya	= Rp. 780.000
Jumlah pengeluaran setiap harinya	<u>= Rp 2.460.000</u>

*Analisa :*

Kebutuhan modal kerja bagi perusahaan yang menjalankan aktivitas usaha setiap harinya untuk dapat menjamin kontinuitas usahanya dibutuhkan modal kerja sebesar **Rp 2.460.000 x 14 = Rp. 34.440.000,-**

## H. PENYELESAIAN DENGAN SOFTWARE

**Contoh Soal Latihan Pertama**

Langkah – langkah :

1. Masuk ke software DMK, lalu ikuti petunjuk yang tertera dalam software kemudian klik **“mulai”**.



2. Pilih menu yang akan kita kerjakan antara metode keterikatan dana dengan metode



rata – rata kas harian. Kemudian isi sesuai yang kita kerjakan.



3. Masukan data – data periode perputaran dan data kebutuhan dana perusahaan.

**Metode Perputaran Waktu (Keterkaitan dana)**

**Data Awal Perputaran**

Perputaran Awal 1	100000	100000
Perputaran Awal 2	100000000	100000000
Perputaran Awal 3	100000000	100000000
Perputaran Awal 4	100000000	100000000
Perputaran Awal 5	100000000	100000000
Perputaran Awal 6	100000000	100000000
Perputaran Awal 7	100000000	100000000
Perputaran Awal 8	100000000	100000000
Perputaran Awal 9	100000000	100000000
Perputaran Awal 10	100000000	100000000
Perputaran Awal 11	100000000	100000000
Perputaran Awal 12	100000000	100000000
Perputaran Awal 13	100000000	100000000
Perputaran Awal 14	100000000	100000000
Perputaran Awal 15	100000000	100000000
Perputaran Awal 16	100000000	100000000
Perputaran Awal 17	100000000	100000000
Perputaran Awal 18	100000000	100000000
Perputaran Awal 19	100000000	100000000
Perputaran Awal 20	100000000	100000000

**Data Awal Estimasi**

Perputaran Estimasi 1	100000	100000
Perputaran Estimasi 2	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 3	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 4	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 5	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 6	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 7	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 8	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 9	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 10	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 11	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 12	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 13	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 14	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 15	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 16	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 17	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 18	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 19	100000000	100000000
Perputaran Estimasi 20	100000000	100000000

Buttons: **DATA PERPUTARAN**, **DATA AWAL PERPUTARAN**

Footer: **© 2014 PT. Sinar Mas Tbk. All rights reserved. PT. Sinar Mas Tbk. is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).**

4. Setelah memasukan datanya lalu tekan pilihan “**hasil perhitungan**”.

**Metode Perputaran Waktu (Keterkaitan dana)**

**Data Perputaran Waktu**

Perputaran	Awal	Perputaran Perputaran, 10
Perputaran 1	100000	100000000
Perputaran 2	100000000	100000000
Perputaran 3	100000000	100000000
Perputaran 4	100000000	100000000
Perputaran 5	100000000	100000000
Perputaran 6	100000000	100000000
Perputaran 7	100000000	100000000
Perputaran 8	100000000	100000000
Perputaran 9	100000000	100000000
Perputaran 10	100000000	100000000
Perputaran 11	100000000	100000000
Perputaran 12	100000000	100000000
Perputaran 13	100000000	100000000
Perputaran 14	100000000	100000000
Perputaran 15	100000000	100000000
Perputaran 16	100000000	100000000
Perputaran 17	100000000	100000000
Perputaran 18	100000000	100000000
Perputaran 19	100000000	100000000
Perputaran 20	100000000	100000000

**Data Perputaran Waktu (Keterkaitan dana)**

Perputaran	Awal	Perputaran Perputaran, 10	Perputaran Perputaran, 10	Perputaran Perputaran, 10
Perputaran 1	100000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 2	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 3	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 4	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 5	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 6	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 7	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 8	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 9	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 10	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 11	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 12	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 13	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 14	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 15	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 16	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 17	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 18	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 19	100000000	100000000	100000000	100000000
Perputaran 20	100000000	100000000	100000000	100000000

Buttons: **DATA PERPUTARAN**, **DATA AWAL PERPUTARAN**, **DATA PERPUTARAN WAKTU**, **DATA PERPUTARAN WAKTU (KETERKAITAN DANA)**

Footer: **© 2014 PT. Sinar Mas Tbk. All rights reserved. PT. Sinar Mas Tbk. is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).**

**Contoh Soal Latihan Kedua**

Langkah – langkah :

1. Masuk ke software DMK, lalu ikuti petunjuk yang tertera dalam software kemudian klik “mulai”.



2.

2. Pilih menu yang akan kita kerjakan antara metode keterikatan dana dan metode rata – rata kas harian. Kemudian isi sesuai yang kita kerjakan.



- Masukan data – data periode perputaran dan data kebutuhan dana perusahaan.

- Setelah memasukan data – data sesuai soal nomor 2, tekan pilihan “**hasil perhitungan**” untuk melihat hasilnya.

## I. SOAL KASUS PRAKTIKUM

- PT. MASI** merupakan perusahaan industri yang memproduksi Tas dengan lamanya penyimpanan 7 hari, proses produksi 10 x24 jam, dan diberikan jangka waktu penerimaan piutang selama 5 hari. Dibutuhkan bahan mentah A Rp 670.000 dan bahan mentah selanjutnya yang dibutuhkan sebanyak 14 kg dengan harga sebesar Rp 12.560.000, bahan pembantu 50 kg dengan harga Rp2.100.000, upah tenaga kerja

langsung Rp 5.650.000 dan pengeluaran lainnya sebesar Rp 3.000.000. Maka modal kerja yang dibutuhkan oleh **PT. MASI** dengan metode pengeluaran kas rata-rata setiap harinya adalah . . .

- a. Rp. 477.230.000,-
- b. Rp. 527.560.000,-
- c. Rp. 563.450.000,-
- d. Rp. 498.320.000,-

2. **PT. N407** memproduksi Jacket Jeans sebanyak 40 unit setiap harinya. Perusahaan libur selama 5 hari tiap bulannya. Biaya-biaya yang dibebankan :

Bahan Dasar	: 50.000
Bahan pembantu	: 22.000
TKL	: 45.000

Diketahui biaya administrasi sebesar 255.000,- dan gaji pimpinan 750.000,-. Lama produksi 8 hari dengan penyimpanan barang selama 3 hari. Supplier meminta uang muka selama 2 hari dan piutang selama 5 hari. Kas minimal ditetapkan sebesar 1.540.000,-. Maka besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh **PT. N407** adalah sebesar . . .

- a. 79.587.500
- b. 74.020.000
- c. 73.977.700
- d. 81.063.200

3. **ANDREW Group** merupakan perusahaan industri yang memproduksi tekstil dengan lamanya penyimpanan 6x24 jam, proses produksi 11.520 menit, dan diberikan jangka waktu penerimaan piutang selama 168 jam. Untuk membeli bahan dasar, perusahaan memberikan uang muka kepada supplier 3 hari sebelum barang diterima. Serta dibutuhkan bahan mentah 8.5 kg seharga @ Rp 65.750, bahan pembantu Rp 255.675, upah tenaga kerja langsung Rp 876.500, dan pengeluaran lainnya sebesar Rp 555.670. Hitunglah modal kerja yang dibutuhkan oleh **ANDREW Group** dengan metode pengeluaran kas rata-rata setiap harinya adalah.

- ..
- a. Rp. 53.921.280,-
  - b. Rp. 54.566.758,-

- c. Rp. 55.833.210,-
- d. Rp. 53.746.980,-

4. **PT. MOONLIGHT** memproduksi kaos sebanyak 35 unit pasang setiap harinya. Perusahaan libur selama 5 hari tiap bulannya. Biaya-biaya yang dibebankan :

Bahan Dasar	: 18.000
Bahan pembantu	: 8.000
TKL	: 6.500

Diketahui biaya administrasi sebesar Rp. 350.000,- dan gaji pimpinan Rp. 780.000,- . Lama produksi 4 hari dengan penyimpanan barang selama 3 hari. Supplier meminta uang muka selama 3 hari dan piutang selama 3 hari. Kas minimal ditetapkan sebesar Rp. 590.000,-. Maka besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh **PT. MOONLIGHT** adalah . . .

- a. Rp. 13.987.000,-
- b. Rp. 15.578.000,-
- c. Rp. 14.307.000,-
- d. Rp. 16.980.000,-

5. **PT. DEER** memproduksi sepatu sebanyak 45 unit per hari. Dalam sebulan perusahaan mendapatkan libur 5 hari. Biaya – biaya yang dibebankan adalah : bahan dasar Rp. 28.500, Bahan pembantu Rp. 17.000, TKL Rp. 14.000, Biaya pengeluaran lainnya Rp. 13.000 Untuk membeli bahan dasar perusahaan memberikan uang muka kepada supplier 3 hari sebelum barang diterima, waktu yang diperlukan untuk proses produksi adalah 6 hari, kemudian dilakukan penyimpanan selama 3 hari dan penjualan produksi secara kredit 4 hari. Maka besarnya modal kerja yang dibutuhkan PT. DEER tersebut dengan metode kas rata-rata harian adalah . . .

- a. Rp. 1.567.000,-
- b. Rp. 1.245.500,-
- c. Rp. 1.657.500,-
- d. Rp. 1.345.000,-

- **SELAMAT MENGERJAKAN** -

## BAB 3

# MANAJEMEN PIUTANG

### **Deskripsi Modul**

Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang dan jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayarannya pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari (tiga puluh hari) sampai dengan 90 hari (sembilan puluh hari). Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang-barang atau jasa-jasa yang dijual secara kredit. Piutang bagi kegunaan akuntansi lebih sempit pengertiannya yaitu untuk menunjukkan tuntutan-tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan jumlah uang tunai.

Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, dimana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat likuid maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan.

### **Tujuan Modul**

Tujuan dari mempelajari modul ini ialah untuk mengendalikan jumlah piutang, pemberian dan pengumpulan piutang serta mengevaluasi terhadap kebijaksanaan kredit yang dijalankan perusahaan sehingga dana yang tertanam dalam piutang itu efisien dan efektif

## Penjelasan Materi

### A. Pengertian Piutang

Piutang merupakan tagihan kepada pelanggan yang timbul dari penjualan barang dagangan secara kredit.

- Penjualan produk/jasa dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan tunai menyebabkan adanya aliran kas dan penjualan kredit menyebabkan munculnya piutang perusahaan dan selanjutnya menyebabkan terjadinya aliran kas.
- Piutang Dagang (*Account Receivable*) merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan/pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan.

Manajemen piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang menjual produknya secara kredit. Manajemen piutang terutama menyangkut masalah pengendalian jumlah piutang, pengendalian pemberian dan pengumpulan piutang, dan evaluasi terhadap politik kredit yang dijalankan oleh perusahaan

Langkah utama dalam manajemen piutang :

- a. Penetapan kebijakan kredit
- b. Pemantauan
- c. Analisis perubahan kebijakan piutang usaha

### B. Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Investasi Terhadap Piutang

#### 1. Volume Penjualan kredit

↑ proporsi penjualan kredit → ↑ dana dalam piutang → ↑ resiko → ↑ profit

#### 2. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Ada 2 Alternatif :

- Dengan ketat → Piutang kecil (Perusahaan sangat selektif)
- Dengan lunak → Piutang besar (Perusahaan kurang selektif)

#### 3. Ketentuan Pembatasan Kredit

↑ plafon kredit (batas maksimal kredit) → ↑ dana yang di investasikan dalam piutang  
Makin selektif (dalam menentukan pelanggan) → ↓ dana yang di investasikan dalam piutang

#### 4. Kebijakan Dalam Mengumpulkan Piutang

Pengumpulan Piutang secara Aktif → biaya pengumpulan piutangnya besar (dengan syarat biaya tambahan tidak melampaui besarnya tambahan *revenue*)

#### 5. Kebiasaan Membayar dari Para Pelanggan

Kebiasaan untuk membayar dengan menggunakan kesempatan mendapatkan *cash discount* atau tidak menggunakan kesempatan tersebut.

### C. Penilaian Resiko Kredit Dan Penyaringan Para Pelanggan

#### ➤ Penilaian Pelanggan → 5 C → The five C's of Credit

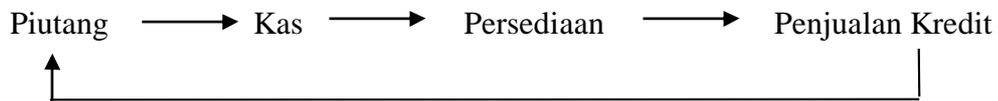
- a. *Character* (Karakter), menyangkut kejujuran, tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban.
- b. *Capacity* (Kapasitas), Kemampuan untuk membayar hutangnya (dilihat dari Aktiva dan jumlah hutang berdasarkan laporan keuangan )
- c. *Capital* (Kapital), dilihat dari jumlah Modal Sendiri yang dimiliki perusahaan dari suatu periode. Perbandingan antara Modal Sendiri dan Modal Asing
- d. *Collateral* (Kolateral/jaminan), jaminan dalam pengambilan kredit biasanya berupa surat berharga.
- e. *Conditions* (kondisi), kondisi perekonomian secara umum

#### ➤ Langkah Penyaringan Pelanggan

1. Penentuan besarnya risiko yang akan ditanggung oleh Perusahaan
2. Penyelidikan tentang Kemampuan untuk Memenuhi Kewajibannya
  - A. Soliditas Komersial, ditunjukkan dari kebiasaan/kejujuran perusahaan dalam kewajibannya pada pihak tertentu.
  - B. Soliditas Finansial, jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.
  - C. Soliditas Moral, sifat dan moral dari pimpinan
3. Mengadakan Klasifikasi dari Para Pelanggan berdasarkan Risiko Pembayaran
4. Mengadakan seleksi dari Pelanggan

**D. Tingkat Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) Dan Budget Pengumpulan Piutang (*Receivables Collection Budget*)**

➤ **Skema perputaran piutang**



- *Tingkat perputaran piutang (receivables turnover)* dapat diketahui dengan *membagi jumlah kredit sales selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang.*
- Kegunaan hari rata - rata pengumpulan piutang yaitu untuk menilai efisiensi dalam pengumpulan piutang :
  1. Efisien → Jika rata-rata pengumpulan piutang kurang dari waktu piutang yang telah ditetapkan
  2. Inefisien → Jika rata-rata pengumpulan piutang lebih besar dari waktu piutang yang telah ditetapkan

Receivables turnover:  $\frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Receivables}}$
Hari rata-rata pengumpulan piutang :  $\frac{360}{\text{Receivables Turnover}}$
Hari rata-rata pengumpulan piutang dapat pula dihitung dengan :  $\frac{360 \times \text{Average Receivables}}{\text{Net Credit Sales}}$

➤ **Budget Piutang**

Yaitu membuat estimasi penerimaan piutang (*cash inflow*). Yang perlu diperhatikan :

1. Kebiasaan membeli dalam membayar hutang
2. Kebijakan *cash discount*
3. Kebijakan piutang ragu - ragu

➤ **Kebijakan Pengumpulan Piutang dan Kebijakan Kredit**

Horne and Wachowicz, (1995) Hal-hal yang terkait dalam pengumpulan piutang dan kebijakan kredit adalah :

**1. Standar Kredit**

Kualitas minimum penilaian kredit dari peminta kredit yang dapat diterima oleh perusahaan. Variabel yang harus dipertimbangkan dalam pemberian kredit :

- A. kualitas piutang dagang yang dapat diterima
- B. jangka waktu periode kredit
- C. potongan tunai untuk pembayaran lebih awal
- D. program pengumpulan piutang

**2. Termin Kredit**

Jangka waktu periode kredit dan potongan tunai yang diberikan jika dilakukan pembayaran lebih awal. Periode kredit adalah total jangka waktu kredit bagi pelanggan untuk membayar utangnya.

**3. Potongan Tunai**

Persentase pengurangan pembayaran dari jumlah bruto penjualan, karena pembayaran dilakukan dalam periode potongan tunai.

**4. Default risk**

Kerugian dari piutang dagang tidak tertagih yang mungkin terjadi, karena pelanggaran standar kredit dan pelambatan waktu pengumpulan piutang. Dengan demikian, biaya yang timbul dari pelanggaran standar kredit tidak hanya dari biaya kesempatan karena bertambahnya investasi dalam piutang dagang, tetapi juga dari piutang tak tertagih yang mungkin terjadi.

➤ **Pengumpulan Piutang Untung Penjualan Yang Tidak Berdiskon**

Kebijakan kredit yang optimal, yaitu keseimbangan antara manfaat yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam pemberian kredit tergantung pada kondisi masing-masing perusahaan.

**E. METODE PENYELESAIAN UNTUK MANAJEMEN PIUTANG**

*Contoh Soal – Kasus perputaran Piutang*

	2009	2010
Net Credit Sales	140.000	140.000
Receivables: Awal tahun	40.000	50.000
Akhir tahun	30.000	30.000
Average receivables	= 35.000 *	= 40.000 *
Receivables turnover	= 4 *	= 3.5 *
Average collection period	= 90 *	= 103 *

\* Average receivables = 
$$\frac{\text{Receivables Awal tahun} + \text{Receivables Akhir tahun}}{2}$$

$$= \frac{40.000 + 30.000}{2} = 35.000$$

\* Receivables turnover = 
$$\frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Receivables}}$$

$$= 140.000 / 35.000$$

$$= 4$$

\* Hari rata-rata pengumpulan piutang = 
$$\frac{360}{\text{Receivables Turnover}}$$

$$= 360 / 4$$

$$= 90$$

Tinggi rendahnya receivables turnover mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi turnovernya berarti makin tinggi/cepat perputarannya yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan net credit sales tertentu dengan naiknya turnovernya dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil untuk diinvestasikan dalam piutang.

**Soal Kasus - Metode Pengumpulan Piutang**

**CV. REDBLUE** mempunyai rencana penjualan atas dasar estimasi akhir bulan :

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan (Rp)
Maret	6.000.000
April	7.200.000
Mei	10.550.000

Term of sales 15/15, n/30, kebiasaan pelanggan :

- a. 45 % terkumpul 15 hari sesudah bulan penjualan
- b. 15 % terkumpul sesudah 15 hari dalam bulan penjualan yang sama
- c. 40 % terkumpul dalam bulan ke-2 sesudah bulan penjualan

Dari data diatas buatlah budget pengumpulan piutangnya !

**Jawaban Soal Kasus - Metode Pengumpulan Piutang**

**Penjualan Kredit Bulan Maret:**

Penerimaan kredit bulan April

$$\begin{aligned}
 45\% \times \text{Rp. } 6.000.000 &= \text{Rp. } 2.700.000 \\
 \text{Pot. } 15\% \times \text{Rp. } 2.700.000 &= \underline{\text{(Rp. } 405.000)} \\
 &= \text{Rp. } 2.295.000 \\
 15\% \times \text{Rp. } 6.000.000 &= \underline{\text{Rp. } 900.000} \\
 &= \text{Rp. } 3.195.000
 \end{aligned}$$

Penerimaan kredit bulan Mei

$$40\% \times \text{Rp. } 6.000.000 = \text{Rp. } 2.400.000$$

**Penjualan Kredit Bulan April:**

Penerimaan kredit bulan Mei

$$\begin{aligned}
 45\% \times \text{Rp. } 7.200.000 &= \text{Rp. } 3.240.000 \\
 \text{Pot. } 15\% \times \text{Rp. } 3.240.000 &= \underline{\text{(Rp. } 486.000)} \\
 &= \text{Rp. } 2.754.000 \\
 15\% \times \text{Rp. } 7.200.000 &= \underline{\text{Rp. } 1.080.000} \\
 &= \text{Rp. } 3.834.000
 \end{aligned}$$

Penerimaan kredit bulan Juni

$$40\% \times \text{Rp. } 7.200.000 = \text{Rp. } 2.880.000$$

***Penjualan Kredit Bulan Mei:***

Penerimaan kredit bulan Juni

$$45\% \times \text{Rp. } 10.550.000 = \text{Rp. } 4.747.500$$

$$\text{Pot. } 15\% \times \text{Rp. } 4.747.500 = \underline{\text{(Rp. } 712.125)}$$

$$= \text{Rp. } 4.035.375$$

$$15\% \times \text{Rp. } 10.550.000$$

$$= \underline{\text{Rp. } 1.582.500}$$

$$= \text{Rp. } 5.617.875$$

Penerimaan kredit bulan Juli

$$40\% \times \text{Rp. } 10.550.000 = \text{Rp. } 4.220.000$$

**BUDGET PENGUMPULAN PIUTANG**

( dalam rupiah )

Bulan Penjualan	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Maret	-	3.195.000	2.400.000	-	-
April	-	-	3.834.000	2.880.000	-
Mei	-	-	-	5.617.875	4.220.000
Jumlah	-	3.195.000	6.234.000	8.497.875	4.220.000

**F. PENYELESAIAN DENGAN SOFTWARE**

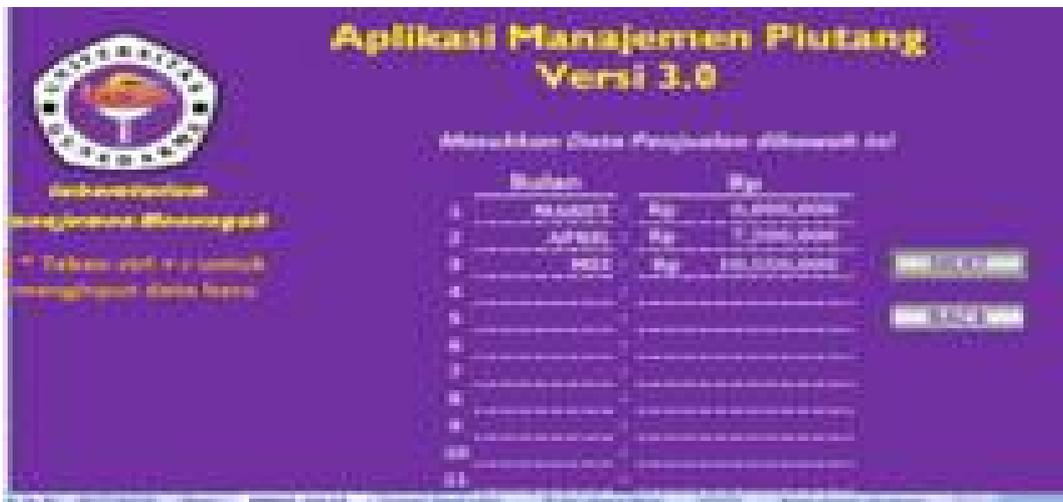
1. Bukalah software DMK, kemudian pilih “**Software Manajemen Piutang**”
2. **DMK**” maka akan muncul tampilan seperti berikut. Ikutilah langkah-langkah yang tertera pada software lalu klik “**Mulai**”.



3. Akan muncul tampilan seperti berikut. Untuk metode “pengumpulan piutang” pilih **Schedule Receivable**.



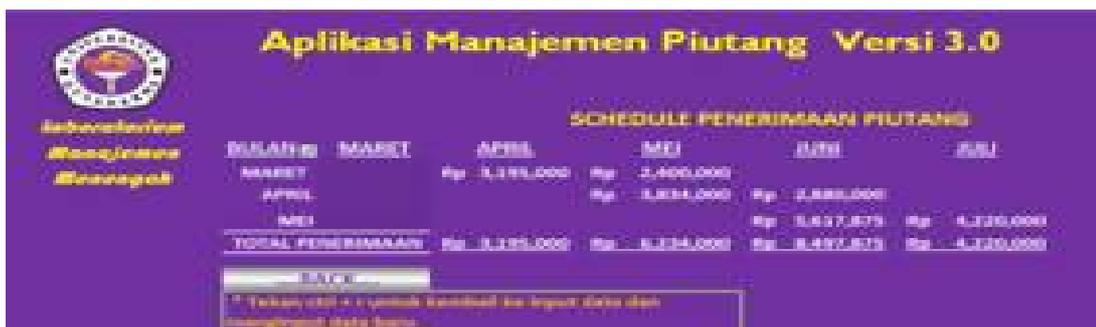
4. Masukkan data-data di soal seperti berikut, lalu klik **Next**.



5. Masukkan kembali data-data yang terdapat di soal, klik **Next**.



6. Masukkan periode bulan penagihan piutang. Setelah itu ketik **“ctrl+m”** maka akan muncul hasil dari perhitungan seperti berikut :



**G. SOAL KASUS PRAKTIKUM**

1. **PT. RED** memiliki rencana penjualan atas dasar estimasi akhir bulan :

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan :
Mei	Rp. 40.150.000
Juni	Rp. 20.905.000
Juli	Rp. 45.200.000

Apabila terms of sales 9/18, n/30 kebiasaan pelanggan yakni:

- a. 45% terkumpul 1-18 hari sesudah bulan penjualan
- b. 20% terkumpul sesudah 18 hari bulan penjualan
- c. 35% terkumpul dalam bulan ke-2 setelah penjualan

Berapakah pengumpulan piutang yang diterima PT. RED pada bulan Agustus ....

- a. Rp. 23.387.375
- b. Rp. 26.229.662
- c. Rp. 31.385.750
- d. Rp. 34.866.150

2. **YOONIVERS COMPANY** mempunyai rencana penjualan atas dasar estimasi akhir bulan, yaitu:

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan :
April	Rp. 7.500.000
Mei	Rp. 4.250.500
Juni	Rp. 7.150.000

Term of sales 7/20, n/30, kebiasaan pelanggan :

- a. 55 % terkumpul 20 hari sesudah bulan penjualan
- b. 20 % terkumpul sesudah 20 hari dalam bulan penjualan yang sama
- c. Sisanya terkumpul dalam bulan ke-2 sesudah bulan penjualan

Berapakah pengumpulan piutang yang diterima PT. YOONIVERS COMPANY pada bulan Agustus ....

- a. Rp. 1.787.500
- b. Rp. 2.187.500
- c. Rp. 1.787.600
- d. Rp. 2.187.600

3. **CV.COOKIES** memiliki rencana penjualan atas dasar akhir bulan sebagai berikut:

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan :
Juni	Rp. 4.000.000
Juli	Rp. 7.550.000
Agustus	Rp. 10.650.000

Apabila terms of sales 15/15, n/30 kebiasaan pelanggan yakni:

- 30% terkumpul 15 hari sesudah bulan penjualan
- 25% terkumpul 15 hari dalam bulan penjualan yang sama
- 45% terkumpul dalam bulan ke 2 setelah bulan penjualan

Berapakah pengumpulan piutang yang diterima CV. COOKIES pada bulan Agustus

....

- Rp. 5.613.750
- Rp. 4.613.750
- Rp. 5.612.750
- Rp. 4.612.750

4. **DORAEMON INDUSTRY** mempunyai rencana penjualan atas dasar estimasi akhir bulan :

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan (Rp)
Februari	7.500.000
Maret	5.300.000
April	6.300.000

Term of sales 10/16, n/30, kebiasaan pelanggan :

- 40 % terkumpul 16 hari sesudah bulan penjualan
- 35 % terkumpul sesudah 16 hari dalam bulan penjualan yang sama
- 25 % terkumpul dalam bulan ke-2 sesudah bulan penjualan

Berapakah pengumpulan piutang yang diterima DORAEMON INDUSRY pada bulan

Juni ....

- Rp. 1.675.000
- Rp. 1.675.750
- Rp. 1.575.000
- Rp. 1.575.750

5. **ISLAND COMPANY** memiliki rencana penjualan atas dasar estimasi akhir bulan adalah:

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan
Mei	Rp. 12.250.000
Juni	Rp. 22.500.000
Juli	Rp. 6.000.000

Apabila *terms of sales* 5/10, n/30 kebiasaan pelanggan yakni:

- 25% terkumpul 1-10 hari sesudah bulan penjualan
- 35% terkumpul sesudah 10 hari bulan penjualan
- 40% terkumpul dalam bulan ke-2 setelah penjualan

Berapakah pengumpulan piutang yang diterima ISLAND COMPANY pada bulan September ....

- Rp. 2.400.000
- Rp. 2.410.000
- Rp. 2.215.000
- Rp. 2.235.000

- **SELAMAT MENGERJAKAN** -

-

## BAB 4

# RASIO KEUANGAN

### Deskripsi Modul

Dalam mengadakan interpretasi dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan, perusahaan memerlukan adanya ukuran atau “yard-stick” tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah “Rasio”. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “arithmatical terms” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Macamnya rasio keuangan banyak sekali, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa.

### Tujuan Modul

Setelah menyelesaikan praktikum pada modul ini, praktikan akan memahami:

1. Jenis dan isi laporan keuangan suatu perusahaan
2. Teknik perbandingan analisis rasio keuangan
3. Rasio keuangan likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas

### Penjelasan Materi

#### A. LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor, dan pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri. Dalam upaya pembuatan keputusan yang rasional, pihak kreditur, investor, dan manajemen seharusnya menggunakan suatu alat yang mampu menganalisis laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang bersangkutan, untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan tersebut.

## B. TEKNIK PERBANDINGAN

Ada dua teknik perbandingan analisis rasio keuangan, yaitu:

1. Dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan dari satu perusahaan tertentu dengan rasio-rasio keuangan yang sama dari perusahaan lain yang sejenis dalam waktu yang sama.
2. Dengan cara membandingkan rasio-rasio waktu-waktu tertentu dengan rasio-rasio dari waktu-waktu sebelumnya dari perusahaan yang sama. Cara ini akan memberikan informasi rasio dari waktu ke waktu sehingga bisa diketahui perkembangannya dan dapat untuk proyeksi masa yang akan datang.

## C. RASIO KEUANGAN

### 1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Dengan kata lain, likuiditas adalah menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendek yang dimiliki. Dua faktor yang digunakan dalam rasio-rasio likuiditas untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah aktiva lancar dan hutang lancar. Apabila perusahaan perusahaan dinilai memiliki cukup kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid. Sebaliknya, jika perusahaan dalam keadaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka dikatakan ilikuid. Ada beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan oleh analisis keuangan, beberapa diantaranya adalah:

#### ➤ Current Ratio

Rumus:  $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$

Semakin besar nilai rasio semakin lancar perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Jika perusahaan memiliki nilai rasio lancar dua, artinya perusahaan memiliki aktiva lancar yang nilainya dua kali dari utang yang harus dibayar. Nilai rasio lancar 200% sudah dianggap cukup baik bagi beberapa perusahaan. Perusahaan sudah berapa pada keadaan yang dianggap aman untuk jangka pendek.

➤ Cash Ratio

Rumus:  $(\text{Kas} + \text{efek}) / \text{Utang lancar}$

Tidak ada standar likuiditas untuk cash ratio sehingga penilaiannya bergantung pada kebijakan manajemen.

➤ Quick Ratio (Acid Test ratio)

Rumus:  $(\text{Kas} + \text{efek} + \text{piutang}) / \text{Utang lancar}$

Secara umum tingkat quick ratio kurang dari 100% dianggap kurang baik bagi perusahaan.

➤ Working Capital to Total Assets Ratio

Rumus:  $(\text{Aktiva lancar} + \text{Utang lancar}) / \text{Jumlah aktiva}$

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio leverage digunakan untuk mengukur besarnya dana untuk penanaman modal oleh para pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari para kreditur perusahaan. Para kreditur biasanya melihat jumlah modal pemilik – yang merupakan investasi oleh pihak pemilik – guna mengetahui batas keamanan pemberian kredit kepada perusahaan yang bersangkutan. Para investor atau pemilik perusahaan akan mendapatkan manfaat penggunaan modal asing atau utang karena mendapatkan dana tanpa harus kehilangan kendali terhadap perusahaan.

➤ Total Debt to Equity Ratio

Rumus:  $\text{Total Hutang} / \text{Modal Sendiri}$

Semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan bagi para kreditur, karena jaminan modal pemilik terhadap utang semakin kecil. Rasio diatas 100% sangat berbahaya bagi kreditur karena jumlah utang lebih besar dari modal pemilik.

➤ Total debt to Total Capital Assets

Rumus:  $\text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva}$

Bagi kreditor, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, semakin besar rasio ini akan semakin baik karena akan memperbesar keuntungan yang akan diperoleh tanpa harus kehilangan kendali perusahaan. Akan tetapi dengan rasio utang yang tinggi berarti pemilik terlalu berani melakukan spekulasi dan berdampak negatif bagi perusahaan apabila situasi ekonomi memburuk, yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang besar.

➤ Long Term Debt to Equity Ratio

Rumus: 
$$\frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}}$$

Semakin rendah rasio ini maka semakin aman bagi kreditor jangka panjang.

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang digunakan seberapa jauh efektivitas penggunaan dana yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Pihak manajemen dan investor sangat berkepentingan terhadap penggunaan rasio aktivitas ini untuk mengetahui hasil operasi yang telah dilakukan dan bagaimana posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

➤ Total Assets Turnover

Rumus: 
$$\frac{\text{Penjualan neto}}{\text{Total aktiva}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin efisien dana yang tertanam di perusahaan.

➤ Receivable Turnover

Rumus: 
$$\frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah.

➤ Average Collection Preiode

Rumus: 
$$\frac{(\text{Piutang rata-rata} \times 360)}{\text{Penjualan kredit}}$$

Semakin sedikit hari yang diperlukan untuk mengumpulkan kembali piutang akan semakin efisien dana yang tertanam dalam piutang.

➤ Inventory Turnover

Rumus:  $\text{Harga pokok penjualan} / \text{Inventory rata-rata}$

Semakin rendah tingkat perputaran persediaan menunjukkan semakin tidak efisien modal yang tertanam dalam persediaan dan menunjukkan tendensi persediaan yang berlebihan.

➤ Average day's Inventory

Rumus:  $(\text{Inventory rata-rata} \times 360) / \text{Harga pokok penjualan}$

Semakin cepat atau semakin sedikit hari rata-rata persediaan akan semakin menguntungkan karena dana yang tertanam dalam persediaan semakin efisien dan biaya modalnya semakin rendah

➤ Working Capital Turnover

Rumus:  $\text{Penjualan neto} / (\text{Aktiva lancar} - \text{Utang lancar})$

Semakin tingkat perputaran modal kerja bersih menunjukkan semakin efisiennya modal yang tertanam dalam modal kerja bersih.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukan hasil akhir yang telah dicapai dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.

➤ Gross Profit Margin

Rumus:  $(\text{Penjualan neto} - \text{Harga pokok penjualan}) / \text{Penjualan neto}$

Semakin tinggi rasio ini semakin menguntungkan perusahaan. Sebaliknya semakin rendah rasio ini menunjukkan proporsi biaya produksinya tinggi dan proporsi laba kotornya rendah.

➤ Operating Income Ratio

Rumus: 
$$\frac{(\text{Penjualan neto} - \text{Harga pokok penjualan} - \text{biaya administrasi, penjualan, umum})}{\text{Penjualan neto}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

➤ Operating Ratio

Rumus: 
$$\frac{(\text{Harga pokok penjualan} + \text{Biaya adminitrasi, penjualan, umum})}{\text{Penjualan neto}}$$

Jika rasio ini semakin besar berarti proporsi biaya operasi semakin besar dan keadaan seperti ini sangat tidak menguntungkan perusahaan.

➤ Net Profit Margin

Rumus:  $\frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan neto}}$

Semakin tinggi rasio ini, semakin menguntungkan perusahaan karena laba bersih perusahaan makin besar.

➤ Earning Power of Total Investment (Rate of Return an Total Assets)

Rumus:  $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efisien modal atau dana yang ditanamkan.

➤ Rate of Return on Investment

Rumus:  $\frac{\text{EAT}}{\text{Total aktiva}}$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efisien modal atau dana yang ditanamkan.

➤ Rate of Return for the Owners (Rate of Return on Net Worth)

Rumus:  $\frac{\text{EAT}}{\text{Modal sendiri}}$

Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi keuntungan para investor karena semakin efisien modal yang ditanamkannya dalam perusahaan yang bersangkutan.

#### D. CONTOH SOAL PRAKTIKUM

##### PT. UNYUMEN

##### Laporan Neraca

Per 31 Desember 2014

<b>Aktiva</b>		<b>Utang dan Modal Sendiri</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Utang lancar</b>	
Kas	200.000	Utang dagang	300.000
Efek	200.000	Utang wesel	100.000
Piutang	160.000	Utang pajak	160.000
Persediaan	840.000		
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>1.400.000</b>	<b>Jumlah Utang Lancar</b>	<b>560.000</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Utang Jangka Panjang</b>	
Mesin	700.000	Obligasi	600.000
Akumulasi Depresiasi	(100.000)	<b>Jumlah Utang Jangka Panjang</b>	600.000
Bangunan	1.000.000	<b>Modal Sendiri</b>	
Akumulasi Depresiasi	(200.000)	Modal saham	1.400.000
Tanah	200.000	Laba yang ditahan	440.000
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>1.600.000</b>	<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	<b>1.840.000</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>3.000.000</b>	<b>Jumlah Utang dan Modal Sendiri</b>	<b>3.000.000</b>

PT. UNYUMEN

## Laporan Laba Rugi

31 Desember 2014

Penjualan	Rp. 4.000.000
Harga Pokok Penjualan	<u>(Rp. 3.000.000)</u>
Laba bruto	Rp. 1.000.000
Biaya administrasi, penjualan umum	<u>Rp. 570.000</u>
EBIT	Rp. 430.000
Bunga Obligasi (5% x 600.000)	<u>Rp. 30.000</u>
EBT	Rp. 400.000
Pajak penghasilan	<u>Rp. 160.000</u>
EAT	Rp. 240.000

Berdasarkan data dari laporan keuangan diatas, hitunglah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitasnya!

Jawab:

### 1. Rasio Likuiditas:

A. Current Ratio

$$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

$$= 1.400.000 / 560.000$$

$$= 2.5:1 \text{ atau } 250\%$$

B. Cash Ratio

$$\frac{\text{(Kas + efek)}}{\text{Utang lancar}}$$

$$= (200.000 + 200.000) / 560.000$$

$$= 0.71:1 \text{ atau } 71\%$$

### C. Quick Ratio

$$\boxed{(Kas + efek + piutang) / Utang lancar}$$

$$= (200.000 + 200.000 + 160.000) / 560.000$$

$$= 1:1 \text{ atau } 100\%$$

### D. Working capital to total assets ratio

$$\boxed{(Aktiva lancar + Utang lancar) / Jumlah aktiva}$$

$$= (1.400.000 - 560.000) / 3.000.000$$

$$= 0.28:1 \text{ atau } 28\%$$

## 2. Rasio Leverage

### A. Total debt to equity ratio

$$\boxed{\text{Total Hutang} / \text{Modal Sendiri}}$$

$$= 1.160.000 / 1.840.000$$

$$= 0.63 : 1 \text{ atau } 63\%$$

### B. Total debt to total capital assets

$$\boxed{\text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva}}$$

$$= 1.160.000 / 3.000.000$$

= 0.38 :1 atau 38%

C. Long Term Debt to Equity Ratio

$$\text{Utang jangka panjang} / \text{Modal sendiri}$$

= 600.000 / 1.840.000

= 0.33 : 1 atau 33%

**3. Rasio Aktivitas**

A. Total Assets Turnover

$$\text{Penjualan neto} / \text{Total aktiva}$$

= 4.000.000 / 3.000.000

= 1.33 : 1 atau 1.33 x

B. Receivable Turnover

$$\text{Penjualan kredit} / \text{Piutang rata-rata}$$

= 4.000.000 / 160.000

= 25 x

C. Average collection period

$$(\text{Piutang rata-rata} \times 360) / \text{Penjualan kredit}$$

= (160.000 x 360) / 4.000.000

= 14,4 hari atau 15 hari

D. Inventory turnover

$$\text{Harga pokok penjualan} / \text{Inventory rata-rata}$$

$$= 3.000.000 / 840.000$$

$$= 3.6 \text{ x}$$

E. Average day's Inventory

$$(\text{Inventory rata-rata} \times 360) / \text{Harga pokok penjualan}$$

$$= (840.000 \times 360) / 3.000.000$$

$$= 10 \text{ hari}$$

F. Working capital turnover

$$\text{Penjualan neto} / (\text{Aktiva lancar} - \text{Utang lancar})$$

$$= 4.000.000 / (1.400.000 - 560.000)$$

$$= 4.76 \text{ x}$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

A. Gross Profit Margin

$$(\text{Penjualan neto} - \text{Harga pokok penjualan}) / \text{Penjualan neto}$$

$$= 4.000.000 - 3.000.000 / 4.000.000$$

$$= 25\%$$

B. Operating income ratio

$$\frac{(\text{Penjualan neto} - \text{Harga pokok penjualan} - \text{biaya administrasi, penjualan, umum})}{\text{Penjualan neto}}$$

$$= \frac{4.000.000 - 3.000.000 - 570.000}{4.000.000}$$

$$= 10.75\%$$

C. Operating Ratio

$$\frac{(\text{Harga pokok penjualan} + \text{Biaya administrasi, penjualan, umum})}{\text{Penjualan neto}}$$

$$= \frac{3.000.000 + 570.000}{4.000.000}$$

$$= 89.25\%$$

D. Net profit margin

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan neto}}$$

$$= \frac{240.000}{4.000.000}$$

$$= 6\%$$

E. Earning Power of Total Investment (Rate of Return an Total Assets)

$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{430.000}{3.000.000}$$

$$= 14.3\%$$

F. Rate of return on investment

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Total aktiva}}$$

$$= 240.000 / 3.000.000$$

$$= 8\%$$

G. Rate of Return for the Owners (Rate of Return on Net Worth)

$$\boxed{\text{EAT} / \text{Modal sendiri}}$$

$$= 240.000 / 1.840.000$$

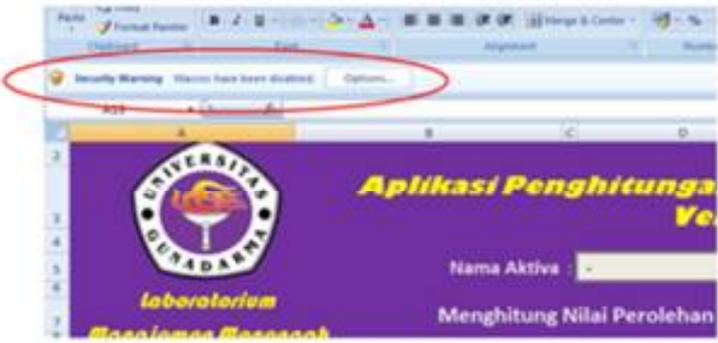
$$= 13\%$$

## E. PENYELESAIAN DENGAN SOFTWARE

1. Bukalah software DMK, kemudian pilih “**Software Rasio Keuangan DMK**” maka akan muncul tampilan seperti berikut. Ikutilah langkah-langkah yang tertera pada software lalu klik “**Mulai**”.

**Cara Pakai Software**

1. Klik Open File Excel Aplikasi RASIO KEUANGAN
2. Jika sudah Terbuka dan muncul security Warning, klik option, lalu pilih pilihan *Enable this content*



3. Klik “Mulai”
4. Isikan Semua Data Yang dibutuhkan
5. Pilih Menu Metode perhitungan yang ingin anda butuhkan
6. kembali ke form awal lalu klik enter untuk memulai input data kembali

**MULAI**

2. Isikan data-data yang diperlukan seperti pada soal, lalu klik “**Next**”



**Aplikasi Penghitungan Rasio Keuangan**  
**Versi 3.0**  
*Created By Rizka I. Ayu P. 2011*

NAMA PERUSAHAAN : PT. GARDIAN  
LEMBUR BELANJAAN : 2011  
TANGGAL : .....

**AKTIVA LANCAR**

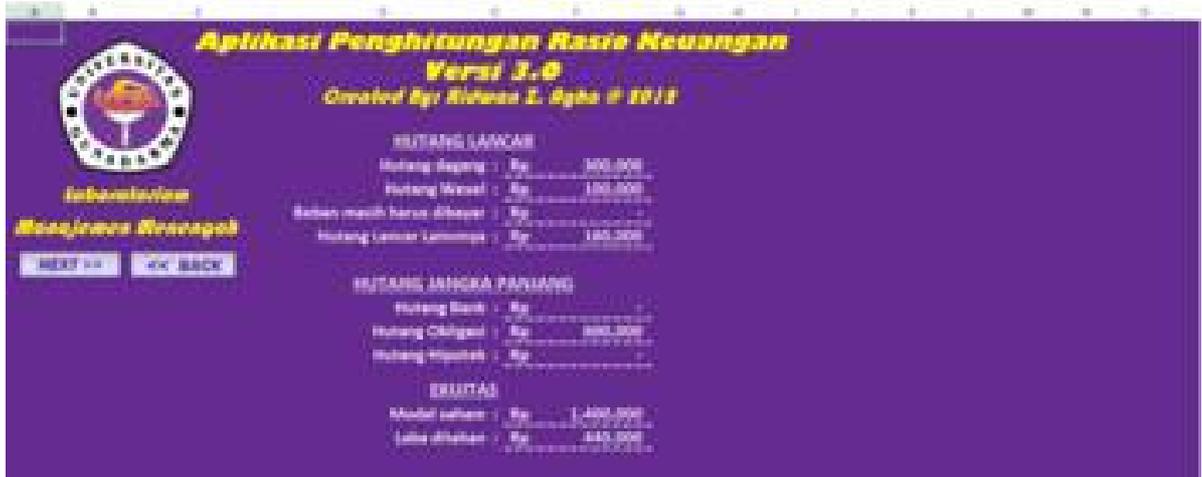
Kas	Rp	100.000
Piutang Dagang	Rp	200.000
Persediaan	Rp	100.000
Beban-biaya Dibayar Dimuka	Rp	800.000
Aktiva Lancar Lain	Rp	.....

**AKTIVA TETAP**

Total Nilai Aktiva Tetap	Rp	4.000.000
Total Akumulasi Dep. Aktiva Tetap	Rp	400.000
Aktiva Lancar Lain	Rp	.....

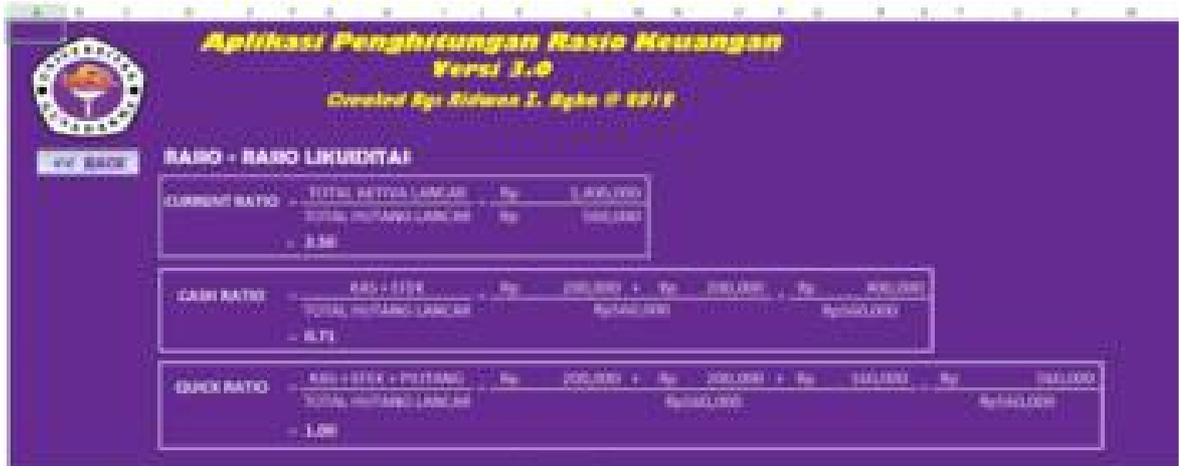
!!! Mengisi Akumulasi Depresiasi tidak perlu pada form ini !!!

**NEXT**



- Setelah selesai menginput semua data, akan muncul *Menu Report* dan *Menu Rasio Keuangan* seperti gambar berikut. Pertama-tama pilihlah **“Laporan Posisi Keuangan”** untuk melihat posisi neraca PT. UNYUMEN. Selanjutnya, anda dapat melihat posisi Laporan Laba Rugi maupun Rasio-rasio Keuangan PT. UNYUMEN dengan memilih menu yang tersedia satu per satu.





## F. SOAL KASUS PRAKTIKUM

### 1. Neraca PT ARCTIC MONKEYS

Aktiva		Passiva	
Kas	14.500.000	Hutang dagang	7.750.000
Efek	6.500.000	Hutang wesel	8.750.000
Piutang dagang	4.000.000	Hutang lancar lainnya	7.000.000
Persediaan	11.750.000	Obligasi	5.000.000
Aktiva tetap	17.750.000	Modal saham	11.500.000
Akum. Penyusutan	(10.000.000)	Laba ditahan	4.500.000
<b>Total aktiva</b>	<b>44.500.000</b>	<b>Total passiva</b>	<b>44.500.000</b>

Apabila diketahui data dari **PT ARCTIC MONKEYS** untuk tahun 2014 : total penjualan sebesar Rp 20.000.000 dengan HPP sebesar Rp 7.200.000 dan memiliki biaya administrasi, bunga, dan pajak masing-masing sebesar Rp.1.150.000, Rp 300.000, dan 15%. Maka Current Ratio, Total Debt to Assets Ratio, dan ROI nya adalah . . .

- a. 1.56 , 0.3 , 0.64
- b. 1.56 , 0.64 , 0.3
- c. 0.64 , 0.3 , 1.56
- d. 1.56 , 0.64 , 0.2

2. Apabila diketahui data dari **MUSE COORPORATION** untuk tahun 2013 total penjualan bersihnya sebesar Rp 12.300.000,- dan gross profit margin 80%, kemudian pada laporan laba/rugi diketahui pula bunga dan pajak masing-masing 15% dan 10%, sedangkan pada neracanya diketahui bahwa aktiva lancar lainnya sebesar Rp 5.600.000, hutang lancar lainnya Rp 4.550.000, persediaan Rp 5.950.000, piutang Rp 3.450.000 dan kas Rp 8.100.000 dengan sisi aktiva tetap sebesar Rp 8.420.000. Apabila modal yang diperoleh perusahaan dari saham sebesar Rp 8.900.000 dan diikuti dengan hutang wesel dan obligasi masing-masing sebesar Rp 4.550.000, Rp 4.250.000. Apabila Laba yang ditahan Muse Corp adalah Rp. 9.270.000, Maka Quick Ratio, Total Debt to Equity, ROA (Rate of Return on Total Asset) Muse Corp sebesar . . .

- a. 1.27 , 1.5 , 0.31
- b. 1.28 , 1.6 , 0.32
- c. 0.31 , 1.5 , 1.27
- d. 0.32, 1.6 , 1.28

3. Apabila diketahui data dari **SHEERAN CORPORATION** untuk tahun 2014 yaitu total penjualan bersihnya sebesar Rp15.500.000,- dan gross profit margin 20%, kemudian pada laporan laba/rugi diketahui pula bunga dan pajak masing-masing 15% dan 5%, sedangkan pada neracanya diketahui bahwa aktiva lancar lainnya Rp 8.555.000, hutang lancar lainnya Rp 8.200.000, persediaan Rp 5.550.000, piutang Rp 2.455.000 dan kas Rp 6.225.000 dengan sisi aktiva tetap sebesar Rp 9.750.000. Apabila modal saham perusahaan sebesar Rp 7.700.000 serta diikuti dengan hutang wesel, hutang obligasi, dan laba ditahan masing-masing sebesar Rp 3.500.000, Rp 5.770.000, Rp. 7.365.000. Maka Current Ratio, Total Debt to Assets Ratio, dan ROI adalah sebesar . . .

- a. 1,95 , 0,54 , 0,7

- b. 0,95 , 0,7 , 0,54
- c. 1,95 , 0,54 , 0,07
- d. 0,95 , 0,54 , 0,07

4. Apabila diketahui data dari **PT. GOULDING** untuk tahun 2013 total penjualan bersihnya Rp. 70.000.000 dan gross profit margin 17%, kemudian pada laporan laba/rugi diketahui pula bunga dan pajak masing – masing 10% dan 15%, sedangkan pada neracanya diketahui bahwa aktiva lancar lainnya Rp. 24.750.000, hutang lancar lainnya Rp. 18.500.000, persediaan Rp. 9.225.000, piutang Rp 4.325.000 dan kas Rp. 10.225.000 dengan di sisi aktiva tetap sebesar Rp. 17.000.000 apabila modal saham perusahaan Rp. 25.000.000 diikuti dengan hutang wesel dan obligasi masing – masing sebesar Rp. 8.630.000, Rp. 5.770.000, apabila laba yang ditahan perusahaan sebesar Rp. 7.625.000 maka Total Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, ROE (Rate of return on equity) adalah . . .
- a. 0,54 , 1,01 , 0,28
  - b. 1,01 , 0,54 , 0,28
  - c. 0,28 , 1,01 , 0,54
  - d. 0,55 , 1,03 , 0,27

5.

**Neraca CALVIN HARRIS INDUSTRY**

Aktiva		Passiva	
Kas	14.500.000	Hutang wesel	13.800.000
Efek	1.275.000	Hutang dagang	5.250.000
Piutang dagang	8.500.000	Hutang lancar lainnya	2.700.000
Persediaan	14.150.000	Obligasi	6.750.000
Aktiva tetap	15.000.000	Modal saham	10.900.000
Akum. Penyusutan	(5.450.000)	Laba ditahan	8.575.000
<b>Total aktiva</b>	<b>47.975.000</b>	<b>Total passiva</b>	<b>47.975.000</b>

Apabila diketahui data dari **CALVIN HARRIS INDUSTRY** untuk tahun 2014 : total penjualan sebesar Rp 27.200.000 dengan HPP sebesar Rp 10.200.000 dan memiliki biaya administrasi, bunga, dan pajak masing-masing sebesar Rp 3.220.000, Rp 2.500.000, dan 10%. Maka Cash Ratio, Rate of Return on Investment (ROI), Rate of Return for the Owners adalah sebesar...

- a. 0.72 , 0.21 , 0.52
- b. 0.21 , 0.72 , 0.52
- c. 0.72 , 0.52 , 0.21
- d. 0.21 , 0.52 , 0.72

**SELAMAT MENGERJAKAN**

## DAFTAR PUSTAKA

Brigham & Houston. Fundamentals of Financial Management. E-Book. Tenth Edition

Husnan, Suad dan Enny Pujiastuti. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta:  
Penerbit UPP AMP YKPN. Edisi keempat cetakan pertama. ISBN: 979-8170-35-0